



## SILABUS MATAKULIAH

Revisi : 1

Tanggal Berlaku : 5 Agustus 2014

### A. Identitas

1. Nama Matakuliah : Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Serta Tindakan III
2. Program studi : D3 RMIK
3. Fakultas : Kesehatan
4. Bobot sks : 2 sks Teori 2 Praktik
5. Elemen kompetensi : MKB
6. Jenis kompetensi :
7. Alokasi waktu total : 14 minggu
8. Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi dari sistem indra, yang meliputi Anatomi : struktur mata, telinga, hidung, lidah dan kulit (panca indra). Fisiologi : sensasi, stimulus, reseptor, jalur syaraf, fisiologi penglihatan dan proses melihat. Patologi system tubuh manusia, terminologi medis dan koding. Perkuliahan diselenggarakan secara blok yang mengintegrasikan berbagai dasar ilmu yaitu: anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminology medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis secara tematik untuk penyakit sistem panca indera, baik teori maupun praktik.
9. Standard Kompetensi : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa D3 RMIK diharapkan mampu memahami anatomi dan fisiologi dari panca indera secara umum untuk mendukung pemahaman akan ketepatan klasifikasi dan kodefikasi sistem panca indera. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan menelusuri kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk melakukan penetapan klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat.

TM	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan	Aktivitas Pembelajaran	alokasi waktu	Evaluasi
1	<p>1. Mampu memahami kegiatan pembelajaran dan lingkup perkuliahan KKPMT III</p> <p>2. Mampu memahami anatomi dan fisiologi dari panca indra secara umum dan anatomi-fisiologi mata untuk mendukung pemahaman akan ketepatan klasifikasi dan kodefikasi mata.</p>	<p>1. Mahasiswa menyepakati kontrak belajar dan memahami kegiatan pembelajaran dan lingkup perkuliahan KKPMT III</p> <p>2. Mahasiswa mampu anatomi dan fisiologi sistem indra (Struktur Mata, Telinga, Hidung, Lidah, Kulit )</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi Panca Indra (Sensasi, Stimulus, Reseptor, dan Jalur Syaraf)</p> <p>4. Mahasiswa menjelaskan Anatomi Mata – Struktur Mata dan Fisology Penglihatan (Reseptor pada Penglihatan dan Proses Melihat)</p>	<p>1. Kontrak belajar dan ruang lingkup materi KKPMT III</p> <p>2. Anatomi dan fisiologi sistem indra (Struktur Mata, Telinga, Hidung, Lidah, Kulit)</p> <p>3. Fisiologi Panca Indra (Sensasi, Stimulus, Reseptor, dan Jalur Syaraf)</p> <p>4. Anatomi Mata - Struktur Mata dan Fisology Penglihatan (Reseptor pada Penglihatan dan proses melihat)</p>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-1</li> <li>Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-1</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan overview mata kuliah</li> <li>Menjelaskan Silabi &amp; RPKPS, Metode pembelajaran, Metode evaluasi dan Kontrak perkuliahan</li> <li>Menjelaskan Anatomi dan fisiologi sistem indra (Struktur Mata, Telinga, Hidung, Lidah, Kulit)</li> <li>Menjelaskan Fisiologi Panca Indra (Sensasi, Stimulus, Reseptor, dan Jalur Syaraf).</li> <li>Menjelaskan Anatomi Mata – Struktur Mata dan Fisology Penglihatan (Reseptor pada Penglihatan dan proses melihat)</li> <li>Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-1</li> </ol> <p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi tugas kepada mahasiswa</li> <li>Menginformasikan materi selanjutnya</li> </ol>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>

2	Mampu membedakan macam-macam gangguan terkait organ mata, diantaranya gangguan pada kelopak mata, Kelenjar Lakrimal, konjungtiva, sclera, cornea, lensa, retina, Glaucoma, gangguan syaraf optic, gangguan akomodasi dan refraksi, gangguan visual dan kebutaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Gangguan kelopak Mata, Kelenjar Lakrimal, konjungtiva, sclera, cornea, lensa, dan retina</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Glaucoma, Gangguan syaraf optic, gangguan akomodasi dan refraksi, gangguan visual dan kebutaan</li> </ol>	<p>Patologi sistem indra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan kelopak Mata, Kelenjar Lakrimal, konjungtiva, sclera, cornea, lensa, dan retina</li> <li>2. Glaucoma, Gangguan syaraf optic, gangguan akomodasi dan refraksi, gangguan visual dan kebutaan</li> </ol>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-2</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-2</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Gangguan kelopak Mata, Kelenjar Lakrimal, konjungtiva, sclera, cornea, lensa, dan retina</li> <li>2. Menjelaskan Glaucoma, Gangguan syaraf optic, gangguan akomodasi dan refraksi, gangguan visual dan kebutaan</li> <li>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-2</li> </ol> <p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi tugas kepada mahasiswa</li> <li>2. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</li> </ol>	100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
3	Mampu memahami tat pembentukan istilah terkait sistem mata, istilah terkait dengan penyakit dan kondisi, diagnostik, prosedur, tindakan dan gejala, serta singkatan yang berkaitan dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tata pembentukan istilah terkait dengan penglihatan, Struktur dan struktur asesoris dari mata, general medical terms dari mata</li> </ol>	<p>Terminologi medis sistem indra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata pembentukan istilah terkait dengan penglihatan, Struktur dan struktur asesoris dari mata, general medical terms dari mata.</li> <li>2. Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda</li> </ol>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-3</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-3</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Tata pembentukan istilah</li> </ol>	100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik

	sistem indra	2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan mata/penglihatan	dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan mata/ penglihatan	<p>terkait dengan penglihatan, Struktur dan struktur asesoris dari mata, general medical terms dari mata</p> <p>2. Menjelaskan Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan mata/ penglihatan</p> <p>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-3</p> <p>Penutup :</p> <p>1. Memberi tugas kepada mahasiswa</p> <p>2. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>		
--	--------------	--	--	--	--	--

4	Mampu mengetahui dan memahami kekhususan, aturan, tatacara klasifikasi, kodefikasi diagnosis, gejala, tindakan, dan masalah terkait dengan sistem indra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami tentang Kekhususan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>2. Mahasiswa memahami tentang Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>	<p>Kodefikasi sistem indra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekhususan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>2. Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-4</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Kekhususan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>2. Menjelaskan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-4</li> </ol> <p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi tugas kepada mahasiswa</li> <li>2. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</li> </ol>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>
5	Mampu mengetahui struktur anatomi dan fisiologi telinga,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi Telinga</li> </ol>	<p>Anatomi dan Fisiologi Sistem Telinga, Hidung, dan Kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi Telinga – Struktur</li> </ol>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi</li> </ol>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p>

	hidung, dan kulit yang meliputi struktur anatomi, reseptor, dan proses mendengar, membau, dan merasa.	<p>Struktur Telinga dan fisiologi Pendengaran (Reseptor pada Pendengar dan Proses Mendengar)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi Hidung – Struktur Hidung dan Fisiologi Pembauan (Reseptor pada Pembauan dan Proses Membau), Anatomi lidah, struktur lidah dan fisiologi pengecap (Reseptor pada Pengecap dan Proses Mengecap)</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi Kulit – Struktur Kulit dan Fisiologi Perasa (Reseptor pada Perasa dan Proses Merasa)</p>	<p>Telinga dan fisiologi Pendengaran (Reseptor pada Pendengar dan Proses Mendengar)</p> <p>2. Anatomi Hidung –Struktur Hidung dan Fisiologi Pembauan (Reseptor pada pembauan dan Proses Membau), Anatomi lidah, struktur lidah dan fisiologi pengecap (Reseptor pada Pengecap dan Proses Mengecap)</p> <p>3. Anatomi Kulit – Struktur Kulit dan Fisiologi Perasa (Reseptor pada Perasa dan Proses Merasa)</p>	<p>pertemuan ke-5</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-5</p> <p>Penyajian :</p> <p>1. Menjelaskan Anatomi Telinga – Struktur Telinga dan fisiologi Pendengaran (Reseptor pada Pendengar dan Proses Mendengar)</p> <p>2. Menjelaskan Anatomi Hidung –Struktur Hidung dan Fisiologi Pembauan (Reseptor pada pembauan dan Proses Membau), Anatomi lidah, struktur lidah dan fisiologi pengecap (Reseptor pada Pengecap dan Proses Mengecap)</p> <p>3. Menjelaskan Anatomi Kulit – Struktur Kulit dan Fisiologi Perasa (Reseptor pada Perasa dan Proses Merasa)</p> <p>4. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-5</p> <p>Penutup :</p> <p>1. Memberi tugas kepada mahasiswa</p> <p>2. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>		<p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>
6	Mampu mengetahui kondisi patologi dari sistem telinga luar,	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Penyakit Telinga luar,	<p>Anatomi dan fisiologi sistem telinga dan hidung</p> <p>1. Penyakit Telinga luar, telinga</p>	<p>Pendahuluan :</p> <p>1. Menjelaskan ruang lingkup materi</p>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	Lisan

	tengah, dalam dan fungsi hidung serta pengecapan	telinga tengah & mastoid, dan Telinga dalam 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Gangguan fungsi hidung dan pengecapan	tengah & mastoid, dan Telinga Dalam 2. Gangguan fungsi hidung dan pengecapan	<p>pertemuan ke-6</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-6</p> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Penyakit Telinga luar, telinga tengah &amp; mastoid, dan Telinga Dalam</li> <li>2. Menjelaskan Gangguan fungsi hidung dan pengecapan</li> <li>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-6</li> </ol> <p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi tugas kepada mahasiswa</li> <li>2. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</li> </ol>		Penugasan Praktik
7	Mampu mengetahui tata pembentukan istilah dan general medical terminology, istilah diagnostik, prosedurn tindakan, tanda dan gejala serta singkatan terkait dengan sistem pendengaran dan telinga	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tata pembentukan istilah terkait dengan pendengaran, Struktur dari telinga, general medical terms dari telinga. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan	Terminologi medis sistem telinga 1. Tata pembentukan istilah terkait dengan pendengaran, Struktur dari telinga, general medical term dari telinga 2. Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan pendengaran	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-4</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Kekhususan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD- 9CM dan ICOPIM a</li> <li>2. Menjelaskan Aturan dan</li> </ol>	100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik

		pendengaran		<p>Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</p> <p>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-4</p> <p>Penutup :</p> <p>3. Memberi tugas kepada mahasiswa</p> <p>4. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>		
8	Mampu mengetahui aturan dan tatacara klasifikasi, kodefikasi, serta masalah terkait dengan sistem telinga dan kulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem pendengaran berdasarkan ICD 10</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah-masalah terkait dengan sistem Indra Peraba berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>	<p>Kodefikasi sistem telinga dan kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, Kodefikasi (general coding), serta Kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem pendengaran berdasarkan ICD 10</li> <li>2. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem Indra Peraba berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-4</li> <li>2. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4</li> </ol> <p>Penyajian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Kekhususan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD- 9CM dan ICOPIM a</li> <li>2. Menjelaskan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi</li> </ol>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>



				<p>tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</p> <p>3. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-4</p> <p>Penutup :</p> <p>5. Memberi tugas kepada mahasiswa</p> <p>6. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>		
9	<p>Mampu mengetahui istilah terkait penyakit dan kondisi, diagnostik prosedur, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem penghidu dan pengecapan</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan hidung dan pengecapan</p>	<p>Terminologi Medis Sistem hidung dan pengecapan</p> <p>1. Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan hidung dan pengecapan</p>	<p>Pendahuluan :</p> <p>3. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-4</p> <p>4. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4</p> <p>Penyajian :</p> <p>4. Menjelaskan Kekhususan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD- 9CM dan ICOPIM a</p> <p>5. Menjelaskan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan</p>	<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>

				berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM 6. Melakukan tanya jawab pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-4 Penutup : 7. Memberi tugas kepada mahasiswa 8. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya		
10	Mampu mengetahui Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalahmasalah terkait dengan sistem penghidu dan pengecapan berdasarkan ICD 10	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klasifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem hidung dan pengecapan berdasarkan ICD 10 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klasifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalahterkait dengan sistem penghidu dan pengecapan berdasarkan ICD 10	Kodefikasi pada sistem penghidu dan pengecapan berdasarkan ICD 10 1. Aturan dan Tatacara Klasifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem hidung dan pengecapan berdasarkan ICD 10 2. Aturan dan Tatacara Klasifikasi, Kodefikasi (general coding), serta Kodefikasi tindakan medis dan Masalah terkait dengan sistem penghidu dan pengecapan berdasarkan ICD 10	Pendahuluan : 5. Menjelaskan ruang lingkup materi pertemuan ke-4 6. Menjelaskan kompetensi dasar pertemuan ke-4 Penyajian : 7. Menjelaskan Kekhususan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem indra berdasarkan ICD-10, ICD- 9CM dan ICOPIM a 8. Menjelaskan Aturan dan Tatacara Klasifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem penglihatan berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM 9. Melakukan tanya jawab	100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik

				<p>pemahaman mahasiswa tentang materi pertemuan ke-4</p> <p>Penutup :</p> <p>9. Memberi tugas kepada mahasiswa</p> <p>10. Menginformasikan materi pertemuan selanjutnya</p>		
11	Mampu mengetahui tentang patologi pada kulit termasuk gangguan radiasi dan non radiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Gangguan non radiasi pada kulit termasuk infeksi kulit dan jaringan subkutan</li> <li>2. Mahasiswa mampu tentang Gangguan terkait radiasi pada kulit dan jaringan subkutan, serta gangguan organ tambahan pada kulit.</li> </ol>	<p>Patologi pada sistem kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan non radiasi pada kulit termasuk infeksi kulit dan jaringan subkutan</li> <li>2. Gangguan terkait radiasi pada kulit dan jaringan subkutan, serta gangguan organ tambahan pada kulit.</li> </ol>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>
12	Mampu mengetahui Tata pembentukan istilah dan general medical terminology terkait dengan sistem kulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tata pembentukan istilah terkait dengan system integumentum, Struktur dari kulit, dan general medical terms dari sistem integumentum</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan</li> </ol>	<p>Terminologi medis pada sistem kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata pembentukan istilah terkait dengan sistem integumentum, Struktur dari kulit, dan general medical terms dari sistem integumentum</li> <li>2. Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , Diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem Integumentum</li> </ol>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>

		gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem Integumentum				
13	Mampu mengetahui dan memahami klasifikasi, kodefikasi diagnosis, tindakan, tanda dan gejala, serta singkatan terkait sistem kulit berdasarkan ICD-10, ICD-9 CM dan ICOPIM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem integumentum berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah-masalah terkait dengan sistem integumentum berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>	<p>Kodefikasi sistem kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem integumentum berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> <li>2. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah-masalah terkait dengan sistem Integumentum berdasarkan ICD-10, ICD-9CM dan ICOPIM</li> </ol>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>
14	Mampu mengetahui anatomi dan fisiologi pada sistem syaraf baik syaraf pusat maupun syaraf tepi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi sistem Syaraf (Struktur Sistem syaraf pusat dan sistem syaraf tepi)</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Fisiologi sistem syaraf pusat (fungsi cortex cerebri,lobus cerebri,</li> </ol>	<p>Anatomi dan Fisiologi pada system syaraf</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi sistem Syaraf (Struktur Sistem syaraf pusat dan sistem syaraf tepi)</li> <li>2. Fisiologi sistem syaraf pusat (fungsi cortex cerebri,lobus cerebri, serebellum , batang otak)</li> <li>3. Fisiologi sistem syaraf tepi</li> </ol>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>

		<p>serebellum , batang otak)</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi sistem syaraf tepi (fungsi syaraf cranial I-XII)</p>	(fungsi syaraf cranial I-XII)			
15	Mampu mengetahui patofisiologi susunan syaraf pusat, gangguan ekstrapiramidal dan gerak, penyakit degeneratif sistem syaraf	<p>1. Mahasiswa memahami tentang Patofisiologi susunan syaraf pusat</p> <p>2. Mahasiswa memahami tentang Gangguan ekstrapiramidal dan gerak, penyakit degeneratif sistem syaraf</p>	<p>Patofisiologi Sistem Syaraf</p> <p>1. Patofisiologi susunan syaraf pusat</p> <p>2. Gangguan ekstrapiramidal dan gerak, penyakit degeneratif sistem syaraf</p>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>
16	Mampu mengetahui tentang terminologi medis pada sistem syaraf meliputi tata pembentukan istilah, istilah terkait penyakit dan kondisi, diagnostik prosedur, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan-singkatan.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tata pembentukan istilah terkait dengan Sistem Syaraf, struktur dari Susunan syaraf pusat dan susunan syaraf tepi.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang General Medical terminology dari sistem syaraf</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta tingkatan yang berkaitan dengan sistem syaraf (1)</p>	<p>Terminologi medis pada sistem syaraf</p> <p>1. Tata pembentukan istilah terkait dengan Sistem Syaraf, struktur dari Susunan syaraf pusat dan susunan syaraf tepi.</p> <p>2. General Medical terminology dari sistem syaraf</p> <p>3. Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta tingkatan yang berkaitan dengan sistem syaraf (1)</p>		<p>100' teori</p> <p>320' praktik</p>	<p>Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Praktik</p>

17	Mampu mengetahui tentang kekhususan, aturan dan tatacara klasifikasi serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem syaraf berdasarkan ICD-10, ICD-9 CM, ICOPIM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kekhususan aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah-masalah terkait dengan sistem syaraf berdasarkan ICD-10</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem syaraf berdasarkan ICD-9 CM dan ICOPIM</li> </ol>	kodefikasi pada sistem syaraf berdasarkan ICD-10, ICD-9 CM, ICOPIM		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
18	Mampu mengetahui tentang fisiologi syaraf tepi, cairan otak dan sumsum tulang belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fisiologi sistem syaraf tepi (fungsi syaraf spinal), proses reflex</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Cairan otak dan sumsum tulang belakang</li> </ol>	Fisiologi sistem syaraf <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi sistem syaraf tepi (fungsi syaraf spinal), proses reflex</li> <li>2. Cairan otak dan sumsum tulang belakang</li> </ol>		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
19	Mampu mengetahui tentang patologi pada sistem syaraf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Cerebral palsy, Inflammasi Meningen, penyakit pada myoneural junction dan otot, polyneuropathy</li> </ol>	Patologi pada Sistem Syaraf <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerebral palsy, Inflammasi Meningen, penyakit pada myoneural junction dan otot, polyneuropathy</li> <li>2. Gangguan neurotik, stress dan</li> </ol>		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik

		2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Gangguan neurotik, stress dan somatoform, Schizofrenia	somatoform, Schizofrenia			
20	Mampu mengetahui tentang istilah terkait dengan penyakit dan kondisi, diagnostik prosedur, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem syaraf	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem syaraf (2)	Terminologi medis pada system syaraf 1. Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi , diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan sistem syaraf (2)		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
21	Mampu mengetahui tentang kodefikasi pada sistem syaraf berdasarkan ICD-10, ICD-9 CM, ICOPIIM	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem syaraf , berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIIM 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalahmasalah terkait dengan sistem syaraf berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIIM	Kodefikasi pada sistem syaraf berdasarkan ICD-10, ICD-9 CM, ICOPIIM 1. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan sistem syaraf , berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIIM 2. Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalahmasalah terkait dengan sistem syaraf berdasarkan ICD-9CM dan ICOPIIM		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
22	Mampu mengetahui patologi pada	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	Patologi pada gangguan jiwa dan perilaku		100' teori	Lisan

	gangguan mental organik, gangguan mental dan perilaku, retardasi mental, gangguan perkembangan psikologis dan emosi	<p>Gangguan mental organik (termasuk symptomatik), gangguan mental dan perilaku berkaitan dengan penggunaan bahan psiko aktif</p> <p>2. Mahasiswa memahami tentang Retardasi mental, gangguan perkembangan psikologis, gangguan perilaku dan emosi pada masa anak dan dewasa</p>			320' praktik	Penugasan Praktik
23	Mampu mengetahui tentang istilah terkait dengan penyakit dan kondisi, diagnostik, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan terkait gangguan menta	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan pada gangguan mental</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Istilah terkait dengan Penyakit dan kondisi, diagnostic procedure, tindakan, tanda dan gejala serta singkatan yang berkaitan dengan gangguan mental</p>	Terminologi medis pada gangguan mental dan perilaku		100' teori 320' praktik	Lisan Penugasan Praktik
24	Mampu mengetahui Aturan dan Tatacara Klasifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, Kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan	Kodefikasi pada gangguan mental dan perilaku			



	masalahmasalah terkait pada gangguan mental dan perilaku	medis dan masalahmasalah terkait dengan gangguan mental berdasarkan ICD-10, dan PPDGJ – 3. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah- masalah terkait dengan gangguan mental berdasarkan ICD-10, dan PPDGJ 3 3. Mahasiswa mampe menjelaskan tentang Aturan dan Tatacara Klassifikasi, kodefikasi (general coding), serta kodefikasi tindakan medis dan masalah terkait dengan gangguan mental berdasarkan ICD-10, dan PPDGJ 3				
--	--	--	--	--	--	--

Daftar Rujukan :

1. Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan, Silabus Diploma III Rekam Medis & Informasi Kesehatan, tahun 2013.
2. Departemen Kesehatan RI, Pedoman penggunaan ICD-10 seri 2, tahun 1999.
3. Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Pembelajaran Biologi untuk SMA dan MA, tahun 2009
4. Dyah Ernawati, Modul Biomedik I (Biologi & Genetika Manusia), Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2009
5. Dyah Ernawati, Modul IPLK II (Terminologi Medis II), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2009
6. Dyah Ernawati, Modul IPLK I (Terminologi Medis I), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
7. Jaka Prasetya, Modul Biomedik II (Anatomi Fisiologi), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
8. Kementerian Kesehatan, Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, tahun 2011
9. Lily Kresnowati, Dessi Ariyani, Modul KPT 1 General Koding, Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
10. Lily Kresnowati, Modul KPT II (Morbidity Coding), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
11. WHO, International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems Tenth Revision (ICD-10), tahun 2004
12. WHO, International Classification of Disease 9<sup>th</sup> Revision Clinical Modification (CD-9-CM), tahun 2010
13. Zaenal Sugiyanto, Jaka Prasetya, Modul Biomedik 3 (Patologi 1). Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
14. Zaenal Sugiyanto, Jaka Prasetya, Modul Biomedik 4 (Patologi II), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2010
15. Zaenal Sugiyanto, Modul Terminologi Laboratorium, Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Udinus, tahun 2013.

Disusun oleh :		Diperiksa oleh ;		Disahkan oleh :
Dosen pengampu	Penanggung jawab keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan	
 Jaka Prasetya, S.Kep.,M.Kes	 dr.Zaenal S, MKes	 Arif Kurniadi , MKom	 Dr.dr. Sri Andarini Indreswari, M.Kes	